

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Sosial Media sebagai Bentuk Literasi Digital bagi Siswa

**Frianka Anindea¹, Astika Ulfah Izzati², Heni Yuvita³, Imas Permatasari⁴, Dika
Setiagraha⁵, Ulfah Muharramah⁶, Andriansyah⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Astika Ulfah Izzati

E-mail: astika.ulfah.izzati@polsri.ac.id

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya teknologi, terjadi pergeseran tren dimana banyak orang memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk dapat mengakses atau mencari informasi. Penggunaan media sosial ini telah semakin meluas khususnya di kalangan Generasi Z atau Gen Z. Para Gen Z menggunakan media sosial sebagai media untuk melakukan interaksi sosial sehari-hari. Mitra dalam pengabdian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman KM 4,5 Balayuda, Kelurahan Ario kemuning Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. SMK Muhammadiyah 1 memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan generasi muda yang unggul, terdepan dan memiliki kemampuan wirausaha khususnya pengusaha di bidang teknologi. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang dalam bidang digital khususnya dalam pembuatan konten di sosial media.

Kata kunci – media sosial, konten media sosial, konten digital

Abstract

With the rapid development of technology, there has been a shift in trends where many people utilize social media as a platform to access or search for information. The use of social media has become increasingly widespread, especially among Generation Z or Gen Z. Gen Z uses social media as a medium for everyday social interaction. The partner in this community service is SMK Muhammadiyah 1, located at Jalan Jendral Sudirman KM 4.5 Balayuda, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, South Sumatra. SMK Muhammadiyah 1 aims to produce superior youth who are at the forefront and possess entrepreneurship skills, particularly in the technology sector. The objective of this service is to enhance the skills of students at SMK Muhammadiyah 1 Palembang in the digital field, especially in content creation on social media.

Keywords – social media, social media content, digital content

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya teknologi, terjadi pergeseran tren dimana banyak orang memanfaatkan sosial media sebagai *platform* untuk dapat mengakses atau mencari informasi. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna aktif sosial media di Indonesia sebanyak 185,3 juta pengguna pada tahun 2024, dengan penetrasi internet mencapai 66,5 % (Hidayat, 2024). Penggunaan sosial media ini telah semakin meluas khususnya di kalangan Generasi Z atau Gen Z. Generasi Z (Gen Z) menjadi kelompok yang paling dominan dalam memanfaatkan media sosial, menggunakannya tidak hanya untuk interaksi sosial tetapi juga sebagai sumber informasi dan pengembangan diri (Anderson & Jiang, 2018). Di samping itu media sosial juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, bisnis, dan pengembangan diri (Fitriani, 2021)

Para Gen Z menggunakan media sosial sebagai media untuk melakukan interaksi sosial sehari-hari. Media sosial atau biasa juga dikenal sebagai sosial media, merupakan *platform* komunikasi yang berkembang dengan cepat serta tersebar luas di banyak tempat di Indonesia hingga ke seluruh dunia. Sosial media adalah wadah untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara *online* melalui internet. Para pengguna sosial media seperti Gen Z dapat berkomunikasi, berinteraksi, bertukar pesan, berbagi konten, serta membangun jaringan sosial (Indriani, Nabhan, Fadillah, & Rahmat, 2025). Namun, di balik manfaatnya, media sosial juga menjadi saluran penyebaran informasi yang tidak selalu akurat dan edukatif. Konten negatif seperti misinformasi, hoaks, dan cyberbullying kerap ditemui, sehingga diperlukan kemampuan literasi digital untuk menyaring informasi secara kritis (Oktavian & Sulistyowati, 2024). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga pemahaman etika berinternet, keamanan siber, dan pemanfaatan teknologi untuk tujuan produktif (Saputra, 2023).

Informasi yang tersebar pada sosial media sangat beragam, ada informasi yang bersifat positif namun adapula informasi yang bersifat negatif (Werthi, Perwira, & Astawa, 2022). Dalam hal menyaring informasi mana yang baik, semua dikembalikan kepada penggunaannya. Sebagai seseorang yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi para generasi muda atau generasi z sebaiknya memahami konten sosial media mana yang memberikan dampak positif dan mana yang dapat memberikan dampak negatif. Dalam bersosial media dibutuhkan pemahaman mengenai konten positif dan konten negatif, etika dalam berinternet, dan cara menggunakan aplikasi-aplikasi untuk dimanfaatkan dalam kegiatan tertentu khususnya bagi generasi muda sebagai bentuk literasi digital.

Literasi digital merupakan salah satu metode yang efektif untuk belajar di era globalisasi saat ini. Melalui literasi, generasi muda khususnya para siswa di sekolah dapat dimudahkan dalam melakukan pembelajaran. Selain itu media juga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi bagian dari literasi digital. Literasi digital terdiri dari berbagai bentuk, antara lain komputer, informasi, teknologi, visual, dan media berkomunikasi (Cynthia & Sihotang, 2023)

Mitra dalam pengabdian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman KM 4,5 Balayuda, Kelurahan Ario kemuning Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. SMK Muhammadiyah 1 terdiri dari jurusan Akuntansi, Bisnis Digital, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Muhammadiyah 1 memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan generasi muda yang unggul, terdepan dan memiliki kemampuan wirausaha khususnya pengusaha di bidang teknologi. Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada, siswa-siswi dilatih dan dikembangkan kemampuannya di bidang teknologi dan digital agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Setelah melakukan wawancara dengan mitra, penulis mengidentifikasi bahwa siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang khususnya jurusan Bisnis Digital membutuhkan pelatihan terkait cara untuk membuat konten di sosial media, karena masih terdapat kesenjangan antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan praktis siswa dalam mengembangkan konten kreatif di media sosial.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Padahal, keterampilan membuat konten digital yang menarik dan edukatif sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis dan pemasaran modern (Erislan, 2025). Pelatihan keterampilan (*training*) adalah suatu proses pembelajaran yang akan melibatkan keahlian, sikap, peraturan, konsep dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dari peserta pelatihan. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang dalam bidang digital khususnya dalam pembuatan konten di sosial media.

Pelatihan pembuatan konten media sosial menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kompetensi siswa. Pelatihan keterampilan (*training*) adalah proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja peserta melalui penguasaan keahlian tertentu (Perpusnas, 2021). Dalam konteks literasi digital, pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas dan kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam bermedia digital (Selegi & Aryaningrum, 2022). Selain itu, pendekatan pelatihan berbasis proyek (*project-based learning*) telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta (Hermansyah, Ali, & Aqodiah, 2025).

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang Jurusan Bisnis Digital kelas X dan XI, khususnya dalam pembuatan konten media sosial yang kreatif dan bertanggung jawab. Program ini sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-4, yaitu pendidikan berkualitas, dan poin ke-8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan media sosial secara optimal untuk pengembangan diri dan peluang kewirausahaan di era digital.

METODE

Permasalahan mitra adalah para siswa-siswi yang merupakan gen Z dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Diharapkan setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, para siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang ini sudah memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni untuk dapat bekerja dan berkarir khususnya bekerja di bidang teknologi dan digital. Tahapan pelaksanaan kegiatan ada pada Gambar 1.



Gambar 1.
Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari empat tahapan pelaksanaan, yang pertama adalah pencarian tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh team pengabdian Politeknik Negeri Sriwijaya. Pencarian tempat dilakukan di Kota Palembang dengan mencari sekolah kejuruan yang memiliki fokus pada digitalisasi untuk dapat diberikan sosialisasi seputar pembuatan konten digital khususnya media sosial yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang lekat dengan dunia digital. Dipilihlah SMK Muhammadiyah 1 Jurusan Bisnis Digital sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dilakukan kegiatan survei dan kunjungan ke lokasi mitra yaitu SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman KM 4,5 Balayuda, Kelurahan Ario kemuning Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kunjungan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini khususnya terkait dengan kompetensi siswa-siswi di bidang digital. Kemudian dilakukan diskusi bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Palembang untuk mendapatkan gambaran permasalahan mitra, pemilihan *audience* untuk penyampaian materi agar tepat sasaran, dan pemilihan metode penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan mitra. Setelah mendapatkan gambaran tentang kondisi mitra maka diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media bagi siswa-siswi kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 1 Palembang khususnya Jurusan Bisnis Digital sebagai bentuk penerapan literasi digital, karena berdasarkan pemaparan guru dan kepala sekolah perlu adanya peningkatan kemampuan literasi digital siswa dikelas tersebut yang harapannya dapat meningkatkan daya saing siswa nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mencari tempat yang sesuai untuk dapat dilaksanakannya kegiatan. Selanjutnya dilakukan pendekatan dan diskusi terkait permasalahan yang ada di lokasi pengabdian. Pada Gambar 2 ditampilkan kegiatan survei dan kunjungan ke lokasi mitra pengabdian yaitu SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Dalam kegiatan tersebut guru SMK Muhammadiyah 1 Palembang menyampaikan bahwa saat ini siswa SMK Muhammadiyah 1 Palembang khususnya Jurusan Bisnis Digital memerlukan kegiatan yang menambah wawasan dari berbagai *stakeholder* salah satunya dari Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, untuk menyalurkan salah satu tridharma perguruan tinggi, maka sesuai hasil diskusi akan disampaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seputar digitalisasi bisnis yang sesuai dengan bidang keilmuan. Dimana berdasarkan hasil diskusi dengan mitra disepakati bahwa akan disampaikan materi mengenai cara pembuatan konten digital khususnya konten di media sosial. Tidak hanya pemaparan materi secara teoritis saja, namun juga dilakukan kegiatan pendampingan pembuatan konten secara langsung atau *hands-on* dengan harapan siswa SMK Muhammadiyah 1 Jurusan Bisnis Digital kelas X dan XI dapat mendapatkan pengetahuan dan juga peningkatan *skill* untuk membuat konten digital.



Gambar 2.
Diskusi dengan Mitra

Pada saat diskusi disepakati untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media, kegiatan dilakukan dengan diawali pemberian materi mengenai dasar pembuatan konten digital, *trend* konten pada media sosial, dan dilanjutkan dengan pemberian kegiatan praktik langsung atau *hands-on* dalam membuat konten media sosial. Gambar 3 menampilkan penyampaian materi mengenai dasar pembuatan konten media sosial dan *trend* konten pada media sosial.



Gambar 3.
Sesi Penyampaian Materi Mengenai Konten Digital

Kegiatan dilanjutkan praktik langsung untuk membuat konten digital khususnya konten sosial media, peserta kegiatan yaitu siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang Jurusan Bisnis Digital Kelas X dan XI melakukan praktik langsung membuat konten digital dengan berbagi media dengan didampingi para fasilitator. Gambar 4 memperlihatkan praktik pembuatan konten oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.



Gambar 3.
Praktik Pembuatan Konten

Selain praktik secara langsung siswa-siswi juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang sudah diberikan seperti yang ditampikan pada Gambar 5.



Gambar 4.
Sesi diskusi dan tanya jawab

KESIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media ini berjalan dengan baik serta bermanfaat bagi para Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang khususnya Jurusan Bisnis Digital Kelas X dan XI karena dapat menambah wawasan dan kompetensi mereka dalam hal literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Jiang, J. (2018). Teens, social media & technology 2018. Pew research center, 31(2018), 1673-1689. Retrieved From <https://www.pewresearch.org/internet/2018/05/31/teens-social-media-technology-2018/>.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, A. (2023). Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 31712-31723.
- Erislan, L. Pelatihan dan Penyuluhan Pemasaran Digital UMKM Menggunakan Facebook Ads di Kabupaten Bandung.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital . *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*.
- Hermansyah, D., Ali, M., & Aqodiah. (2025). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Di Madrasah Ibtidaiyah. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*
- Hidayat, D. (2024). Data Pengguna Digital 2024 Di Indonesia. Retrieved From Easy Digital Indonesia: <https://easydigital.co.id/data-pengguna-digital-2024-di-indonesia/>
- Indriani, D. W., Nabhan, V. A., Fadillah, M. F., & Rahmat, F. N. (2025). Pelatihan Pembuatan Konten Video Untuk Media Sosial Di Smkn 42 Jakarta Barat. *Journal Puan Indonesia*, 421-428.
- Oktavian, E. R., & Sulistyowati, A. (2024). Peran Literasi Digital Remaja Dalam Menghadapi Penyebaran Berita Hoaks. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*.
- Perpusnas, P. (2021). Pelatihan Sebagai Proses Pembelajaran Dengan Sistem Terbuka. Retrieved From <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka#:~:Text=Pelatihan%20dapat%20diartikan%20sebagai%20proses,Setiap%20kegiatan%20atau%20berbagai%20kegiatan.>

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Saputra, D. F. (2023). Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*.
- Selegi, S. F., & Aryaningrum, K. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Video Tutorial Alat Peraga Edukasi. *Jurnal Sinestesia*.
- Werthi, K. T., Perwira, A. N., & Astawa, N. P. (2022). Pelatihan Pembuatan Konten Positif, Kreatif Di Sosial Media Di Lingkungan Pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 275-278.